

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM PT WASKITA BETON PRECAST, Tbk**

#### **A. Sejarah PT Waskita Beton Precast, Tbk**

Berdasarkan laman resmi PT Waskita Beton Precast, Tbk (WSBP), Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero), Tbk yang merupakan perusahaan konstruksi BUMN terkemuka di Indonesia yang telah berhasil mengerjakan beberapa proyek dalam bidang jalan tol, jembatan, gedung bertingkat, dan revitalisasi sungai. Berawal dari keinginan PT Waskita Karya (Persero) untuk melakukan upaya terbaik agar terus dapat melaksanakan proyek secara maksimal dalam menangani mega proyek yang kala itu ditanganinya, maka PT Waskita Karya berusaha menyediakan sendiri beton *precast* yang digunakan dengan melakukan inovasi yaitu membuat unit bisnis baru yang khusus memproduksi beton *precast* dan *ready mix*. Unit bisnis tersebut adalah Divisi *Precast* yang mulai beroperasi pada awal tahun 2013.

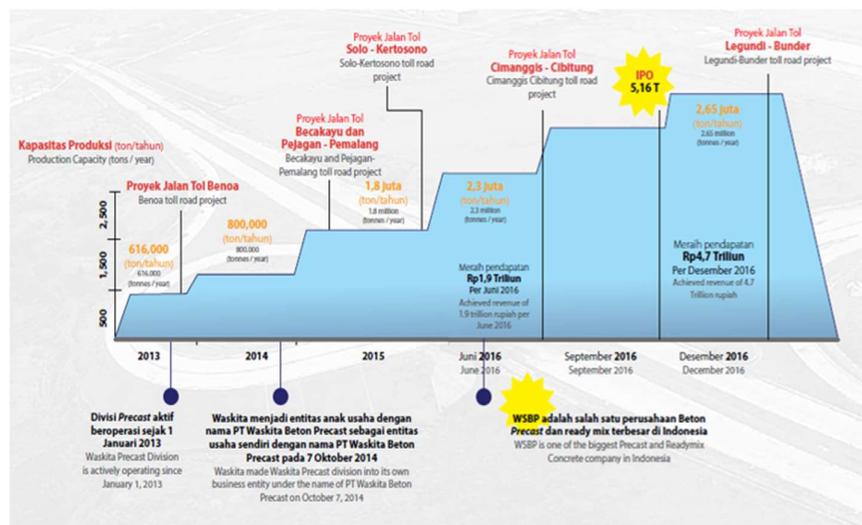
Namun pada Oktober 2014 Divisi *Precast* memisahkan diri dan membentuk perusahaan baru yang diberi nama PT Waskita Beton Precast. Pendirian PT Waskita Beton Precast sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 (Akta Pendirian Perseroan No. 10/2014) dan perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23

tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0055641 tanggal 9 Juni 2016 dan telah mendapat persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010883. AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0070780. AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016 dengan Tanda Daftar Perseroan No. 09.04.1.46.40288 tanggal 8 Juni 2016 (Akta No. 23/2016).

Pada Juni 2016 perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/-1.824.27/e/2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur yang wajib didaftar ulang pada tanggal 29 Oktober 2019.

Semakin banyaknya proyek yang dilakukan oleh Waskita Karya maka semakin besar pula PT Waskita Beton Precast berkembang. Beberapa proyek Waskita Karya yang berhasil ditangani oleh Waskita Beton Precast antara lain Proyek Jalan Tol Benoa Bali, Proyek Jalan Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu) dan Pejagan-Pemalang, Proyek Jalan Tol Solo-Kartosono, Proyek Jalan Tol Cimanggis-Cibitung, dan pada akhir 2016 adalah proyek jalan Tol Legundi-Bunder. Kapasitas produksi PT Waskita Beton Precast meningkat pesat, jika pada 2014 kapasitas produksi sebesar 800.000 ton per tahun dan pada tahun 2016 kapasitas produksi meningkat hingga 2.650.000 ton per tahun. Oleh

karena itu PT Waskita Beton Precast perlu melakukan ekspansi untuk mengembangkan bisnisnya guna menjadi perusahaan nomor satu dalam bidang industri beton *precast* dan *ready mix*. PT Waskita Beton Precast menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Panawaran umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. 350/WBP/DIR/2016 tanggal 30 Juni 2016. Pada 20 September 2016 PT Waskita Beton Precast melakukan IPO dengan melepas 10.544.463.000 (Sepuluh miliar lima ratus empat puluh empat juta empat ratus enam puluh tiga ribu) lembar saham dan berhasil mendapat dana sebesar Rp 5.166.786.870.000 (lima triliun seratus enam puluh enam miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh ribu Rupiah) dengan pelaksana penjamin emisi PT Mandiri Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, dan PT BNI Sekuritas.



**Gambar II.1 Tonggak Sejarah WSBP**

(Sumber: <http://web.waskitaprecast.co.id/id/profile>, Diakses 15 Oktober 2017)

Saat ini PT Waskita Beton Precast, Tbk memiliki 10 Pabrik (*Plant*), 41 *Batching Plant* dan 3 *Stone Crusher (Quarry)* yang memiliki lokasi strategis di dekat proyek-proyek yang dikerjakan. *Plant* yang dimiliki Waskita Beton Precast antara lain *Plant Karawang, Plant Cibitung, Plant Sadang, Plant Sidoarjo, Plant Subang, Plant Kalijati, Plant Bojonegara, Plant Klaten*, dan 2 *Plant* di Palembang (Soekarno-Hatta dan Gasing). Sedangkan 41 *Batching Plant* tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. PT Waskita Beton Precast berkomitmen untuk berekspansi dengan membentuk *plant-plant* baru untuk memenuhi potensi permintaan beton *precast* dan *ready mix* di Indonesia.

#### **B. Visi, Misi dan Budaya PT Waskita Beton Precast, Tbk**

Visi PT Waskita Beton Precast, Tbk adalah “Menjadi Perusahaan yang terdepan di Indonesia di Bidang Manufaktur *Precast, Ready Mix, Quarry, Jasa Konstruksi* dan *Postension Precast Concrete.*”

Untuk dapat mencapai visi tersebut, PT Waskita Beton Precast, Tbk menjalankan misi sebagai berikut:

1. Membuat produk secara terus-menerus, memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan serta melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan mendapatkan pengakuan dari pelanggan;
2. Menjadikan SDM yang kompeten dan ahli di industri *precast, ready mix, quarry, jasa konstruksi* dan *postension precast concrete*;

3. Menjalin hubungan saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan;
4. Memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai daya saing.

Dalam pelaksanaan Misi untuk mencapai Visi perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk juga memiliki Budaya Perusahaan. Budaya tersebut terangkum dalam istilah IPTE<sub>x</sub> (*Integrity, Professionalism, Teamwork & Excellence*), yaitu:

1. *Integrity*: Integritas (Jujur, Adil, Disiplin)
2. *Professionalism*: Profesionalisme (Ahli dibidangnya, menjalankan hak dan kewajiban, bekerja efektif dan efisien)
3. *Teamwork*: Terbuka, Komunikatif, Peduli
4. *Excellence*: Kreatif dan Inovatif, Proaktif dan Responsif, Tangguh dan Militan.

### **C. Logo dan Penghargaan PT Waskita Beton Precast, Tbk**

Logo Perusahaan merupakan suatu gambaran atau sketsa yang memiliki arti tertentu dan mewakili suatu arti dari sebuah perusahaan yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Logo PT Waskita Beton Precast, Tbk ditunjukkan pada gambar II.2 dibawah ini:



**Gambar II.2 Logo PT Waskita Beton Precast, Tbk**

(Sumber: <http://web.waskitaprecast.co.id/id/profile>, Diakses 15 Oktober 2017)

PT Waskita Beton Precast, Tbk memiliki logo bertuliskan “Waskita Precast” dengan warna biru dan memiliki lingkaran berwarna oranye. Logo tersebut memiliki makna:

1. Huruf W berwarna biru tua menggambarkan pelayanan dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu
2. Kata *Precast* melambangkan bahwa WSBP (Waskita Beton Precast) merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri *precast* dan *ready mix*
3. Kata Waskita melambangkan bahwa WSBP merupakan bagian dari grup Waskita dimana kata “Waskita” memiliki arti mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang
4. Gambar oranye melingkar melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama-sama mencapai tujuan perusahaan.

Meskipun usia PT Waskita Beton Precast baru sekitar 3 tahun, namun sudah banyak prestasi dan sertifikat yang diterima oleh PT Waskita Beton Precast, antara lain:

1. OHSAS 18001 : 2007

*(Occupational Health and Safety Management System Requirements)*

Scope : *Plant Sadang, Plant Kalijati, Plant Cibitung*

Pemberi : SUCOFINDO

Berlaku : 21 September 2016 s.d. 20 September 2019

2. Rekomendasi SMK3

Direkomendasikan untuk mendapatkan “Tingkat Penilaian Memuaskan”  
untuk kategori Tindak Lanjutan

Pemberi : Kementerian Ketenagakerjaan RI

3. Sertifikat Pencatatan Penerbitan Saham

Pemberi : PT Bursa Efek Indonesia

4. ISO 9001:2008

Pemberi : Lloyd’s Quality Assurance

Masa Berlaku: 23 Oktober 2014 - 22 Oktober 2017

5. Penghargaan *Best Mid-Cap Equity Deal of The Year* 2016 Dalam acara  
*10th Annual Best Deal & Solution Awards* 2016 Tanggal 25 Januari 2017  
atas kesuksesan IPO tanggal 20 September 2016

**D. Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast, Tbk**

Struktur Organisasi merupakan hal yang penting bagi organisasi karena dengan adanya struktur maka pembagian tugas dan tanggung jawab karyawan menjadi lebih jelas sehingga kegiatan organisasi perusahaan dapat berjalan dengan baik. Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT Waskita Beton Precast, Tbk dapat dilihat pada Lampiran 3 (halaman 55).

Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast, Tbk terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Unit Kerja yang didalamnya terdiri atas departemen dan divisi.

#### 1. Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan bagian terpenting dalam perusahaan karena tanpa pemegang saham perusahaan tidak akan mendapatkan sumber modal. Kebijakan dari pemegang saham ditentukan setiap tahun melalui Rapat Umum Pemegang Saham. PT Waskita Karya (Persero), Tbk merupakan pemilik saham terbesar dari PT Waskita Beton Precast.

#### 2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan pihak yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite antara lain yaitu Komite Audit, Komite Resiko dan Asuransi dan juga dibantu oleh Sedekom (Sekretaris Dewan Komisaris). Tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

- a. Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- b. Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum dimulainya tahun anggaran;
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- d. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang menimbulkan dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan
- f. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
- g. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
- h. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

### 3. Dewan Direksi

Direksi menjalankan tugas pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pemeriksaan auditor internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun auditor eksternal. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Dewan Direksi PT Waskita Beton Precast, Tbk terdiri atas Direktur Utama, Direktur Pemasaran dan Litbang, Direktur Teknik dan Operasi, Direktur Keuangan dan Sistem, dan Direktur Pengembangan Bisnis dan Sumber Daya Manusia. Masing-masing direktur membawahi departemen.

- a. Direktur Pemasaran dan Litbang membawahi dua departemen yaitu Departemen Pemasaran, Penjualan dan Anggaran serta Departemen Penelitian dan Pengembangan;
- b. Direktur Teknik dan Operasi membawahi tiga departemen yaitu Departemen Produksi, Departemen Desain dan Standarisasi serta Departemen Pengendalian Operasi dan Pengadaan;
- c. Direktur Keuangan dan Teknik membawahi dua departemen yaitu Departemen Keuangan, Akuntansi, dan Pajak serta Departemen Sistem, Risiko dan TI;

- d. Direktur Pengembangan Bisnis dan SDM membawahi tiga departemen yaitu Departemen Sumber Daya Manusia dan Umum, Departemen Pengembangan Usaha dan Prasarana, serta Departemen Peralatan dan Sarana Penunjang.

#### 4. Unit Kerja

Unit kerja terdiri dari departemen-departemen yang selanjutnya dibagi lagi menjadi divisi (bagian-bagian). Waskita Beton Precast memiliki 10 departemen dan setiap departemen dipimpin oleh seorang General Manajer dan bertanggung jawab kepada Direktur di atasnya. Setiap departemen terdiri dari beberapa bagian dan masing-masing bagian dipimpin oleh seorang manager yang bertanggung jawab kepada General Manager pada departemennya masing-masing.

- a. Departemen Pemasaran, Penjualan dan Anggaran bertugas dalam memasarkan dan berhubungan langsung dengan customer mengenai kontrak kerjasama dan penganggarnya. Departemen ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian promosi dan administrasi pemasaran, bagian penjualan dan sales engineer, serta bagian anggaran.
- b. Departemen Penelitian dan Pengembangan bertugas untuk menemukan inovasi-inovasi mengenai produk dan terobosan terbaru yang dapat perusahaan lakukan untuk kemajuan perusahaan kedepannya.
- c. Departemen Produksi bertugas untuk memproduksi produk yang diminta pelanggan, proses produksi dilakukan di *Plant, Batching*

*Plant*, dan *Quarry*. Departemen ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian *precast*, bagian *ready mix*, dan bagian *post tension*.

- d. Departemen Desain dan Standarisasi bertugas dalam mendesain produk yang akan diproduksi dan membuat produk yang sesuai standar. Departemen ini terdiri atas dua bagian yaitu bagian desain dan teknik, serta bagian *quality assurance & standarisasi*.
- e. Departemen Pengendalian Operasi dan Pengadaan bertugas mengendalikan, menyiapkan dan memastikan ketersediaan bahan baku untuk produksi agar proses produksi berjalan dengan lancar. Departemen ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian evaluasi dan pelaporan, bagian pengendalian biaya dan pendapatan, serta bagian pengadaan.
- f. Departemen Keuangan, Akuntansi, dan Pajak bertugas dalam mencatat seluruh proses transaksi yang dilakukan perusahaan dan juga bertugas untuk membuat laporan keuangan. Departemen ini memiliki tiga bagian yaitu bagian keuangan dan perbankan, bagian akuntansi, dan bagian perpajakan.
- g. Departemen Sistem, Risiko dan TI bertanggung jawab dalam pengadaan sistem serta pengadaan barang-barang yang berhubungan dengan teknologi dan informasi. Departemen ini terdiri atas dua bagian yaitu bagian sistem dan risiko serta bagian TI.
- h. Departemen Sumber Daya Manusia dan Umum bertugas dalam merekrut karyawan serta hal lainnya yang berhubungan dengan

sumber daya manusia PT Waskita Beton Precast seperti pelatihan, evaluasi, dsb. Departemen ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian pengelolaan SDM, bagian pengembangan SDM, serta bagian umum dan perlengkapan.

- i. Departemen Pengembangan Usaha dan Prasarana bertugas dalam pengembangan usaha dan pengembangan sumber daya manusia serta bertanggung jawab atas sarana prasarana yang lebih fokus untuk produksi. Departemen ini terdiri atas dua bagian yaitu bagian pengembangan dan bagian pembangunan sarana produksi.
  - j. Departemen Peralatan dan Sarana Penunjang bertugas dalam memenuhi seluruh sarana prasarana terutama yang dibutuhkan selain untuk produksi. Departemen ini terdiri atas dua bagian yaitu bagian peralatan dan bagian *quarry*.
5. Satuan Pengawasan Internal (SPI)

SPI terdiri atas beberapa bagian yaitu auditor keuangan, auditor teknik, dan auditor sistem. SPI Perseroan mempunyai tugas utama untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian internal, aktivitas manajemen risiko serta implementasi *Good Corporate Governance*. Adapun tujuan pelaksanaan tugas SPI adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Lingkup penugasan SPI yang berkaitan dengan penilaian dan pemeriksaan sebagai wujud dari pengendalian internal Perseroan adalah sebagai berikut :

- a. *Me-review* dan menilai untuk memastikan bahwa sistem dan struktur pengendalian internal Perseroan telah memadai, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan secara efisien dan ekonomis serta menjamin kehandalan informasi keuangan dan operasional dalam menjaga dan melindungi aset Perseroan;
  - b. Melaksanakan audit operasional dan audit ketaatan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - c. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama; dan
  - d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko terhadap pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan;
6. Sekretaris Perusahaan

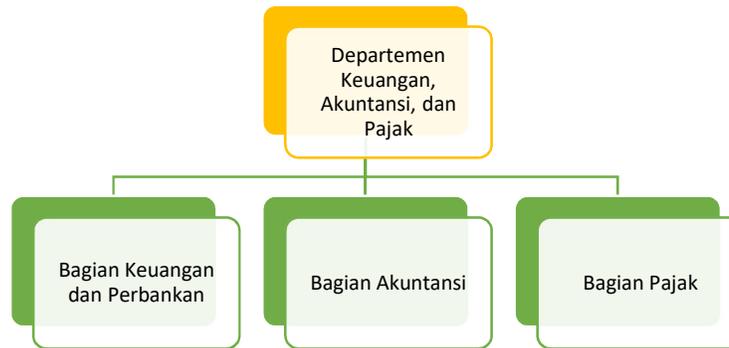
Selain itu PT Waskita Beton Precast, Tbk memiliki Sekretaris Perusahaan. Yang terdiri dari beberapa bagian yaitu *investor relation*, bagian humas, dan bagian legal. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Guna mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai *Liason Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta administrasi dokumen dan notulensi rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang sejalan dengan penerapan prinsip GCG, memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan telah mencantumkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan pengelolaan daftar pemegang saham.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- c. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
- d. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Praktikan melakukan PKL di Departemen Keuangan, Akuntansi dan Pajak dimana departemen ini terdiri atas tiga bagian dan memiliki struktur sebagai berikut:



**Gambar II.3 Struktur Organisasi Departemen Keuangan, Akuntansi, dan Pajak**

(Sumber : Data Diolah oleh Praktikan)

#### **E. Kegiatan Umum Perusahaan**

Kegiatan umum usaha yang dilakukan oleh PT Waskita Beton Precast, Tbk berfokus pada dua aktivitas utama yaitu produksi beton *precast* dan *ready mix*. Beton *precast* merupakan beton yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja. Sedangkan *ready mix concrete* adalah cor beton curah siap pakai atau instan yang diproduksi di pabrik olahan (*batching plant*). *Ready mix* biasanya digunakan dalam proyek dengan skala menengah keatas karena memiliki waktu pengaplikasian yang lebih hemat jika dibandingkan pengecoran manual dan memiliki ketepatan campuran yang lebih baik.

Berdasarkan informasi yang dimuat dalam Akta No. 23/2016, maksud dan tujuan PT Waskita Beton Precast Tbk adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang industri pabrikasi, industri konstruksi jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and /EPC*), perdagangan, agro

industri, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas

Kegiatan usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Industri pabrikasi yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi
  - a. Pekerjaan sipil dan gedung (seluruh sektor pembangunan)
  - b. Pekerjaan mekanikal elektrikal termasuk jaringan dan instalasi
  - c. Radio, telekomunikasi dan instrumentasi termasuk jaringan dan instalasi
  - d. Perbaikan/pemeliharaan/renovasi bangunan
2. Perdagangan-perdagangan umum, terutama perdagangan beton precast
3. Jasa Pertambangan
4. Pekerjaan terintegrasi (*engineering, procurement and construction: EPC*) dalam bidang perminyakan, agro industri, kelistrikan, telekomunikasi, petrokimia
5. Rancang Bangun (*design and build*)
6. *Building management*
7. Pabrikasi bahan dan komponen bangunan
8. Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi

9. Pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik
10. Penyewaan peralatan konstruksi
11. Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi
12. Investasi dan atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) serta industri
13. Ekspor Impor
14. *System development*
15. Pengelolaan kawasan
16. Pengembangan
17. Properti
18. *Realty*
19. Jasa Transportasi/Angkutan.